

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Jayusman,2020). Penelitian deskriptif yang memiliki tujuan mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi mengenai Peran Forum Komunikasi Pemuda Dukuh terhadap Pembentukan karakter cinta tanah air yang menjadi obyek penelitian.

Pendekatan deskriptif mampu melakukan pengamatan yang bersifat actual, sebenar-benarnya fenomena, karena tujuan pendekatan deskriptif menggambarkan mampu mengungkapkan atau menjabarkan Peran Forum Komunikasi Pemuda Dukuh terhadap pembentukan karakter cinta tanah air secara aktual di lapangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian bertujuan guna mengetahui peran Forum Komunikasi Pemuda Dukuh terhadap pembentukan karakter cinta tanah air di Kampung Dukuh Desa Anggadita Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Peneliti berusaha untuk menggali informasi dari berbagai sumber informan, yang nantinya akan menjadi narasumber sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, agar menggambarkan realita yang terjadi dalam peran organisasi Forum Komunikasi Pemuda Dukuh. Metode penelitian kualitatif ialah riset naturalistik sebab penelitiannya dicoba pada keadaan yang alamiah (Sugiono, 2019).

Metode penelitian digunakan untuk meneliti dan memahami pada kondisi obyek alamiah pada Forum Komunikasi Pemuda Duku, metode ini juga memudahkan peneliti untuk mengali informasi mengenai Peran Forum Komunikasi Pemuda Duku terhadap pendidikan cinta tanah air secara rinci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada Dikampung Duku Desa Anggadita Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, mulai pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam riset ialah manusia proses serta latar. Penentuan ketiga jenis tersebut menarangkan jika dalam riset pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia selaku responden, melainkan pula latar (Setting), dan peristiwa serta proses (Alwasillah,2012).

Dalam penelitian memakai tata cara kualitatif sehingga bisa diperoleh semacam kata- kata, aksi, tambahan dan dokumen serta lain- lain. Dalam penelitian ini subjek sangat berarti sebab ialah sumber informasi serta data yang nantinya hendak diolah oleh peneliti.

Subjek yang diteliti oleh peneliti ada tiga informan di antaranya:

- a. Ketua Forum Komunikasi Pemuda Duku;
- b. Tokoh Pemuda Duku;
- c. Anggota aktif pemuda Forum Komunikasi Pemuda Duku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sugiyono,2019). Dalam kualitatif, pengumpulan informasi dicoba pada alami setting (keadaan yang alamiah), sumber informasi primer serta metode pengumpulan informasi lebih banyak pada observasi berfungsi dan (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi memiliki karakteristik yang spesifik apabila dibanding dengan metode yang lain, dimana observasi tidak terbatas pada orang melainkan dengan obyek- obyek alam yang lain (Sugiyono,2019). Observasi selaku metode pengumpulan informasi memiliki karakteristik yang spesifik apabila dibanding dengan metode yang lain, dimana observasi tidak terbatas pada orang melainkan dengan obyek- obyek alam yang lain. Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu di organisasi Forum Komunikasi Pemuda Dukuh. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan sistematis yaitu menggunakan instrumen pengamatan karena lebih memudahkan peneliti.

Dalam artian bahwa data tersebut dihimpunan melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra untuk menganalisis data tentang pembentukan karakter cinta tanah air di Forum Komunikasi Pemuda Dukuh.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi apabila peneliti mau melaksanakan penelitian pendahuluan guna mendapatkan kasus yang wajib diteliti

serta peneliti mau melaksanakan hal- hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2019).

Tata cara wawancara/interview ialah proses mendapatkan penjelasan guna tujuan penelitian dengan metode tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrument yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang meliputi: Ketua Forum Komunikasi Pemuda Dukuh, tokoh pemuda dan anggota Forum Komunikasi Pemuda Dukuh.

3. Dokumentasi

Hasil dari penelitian observasi dan wawancara yang telah dilakukan akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen tentang apa yang akan diteliti. Dokumen ialah catatan kejadian yang telah lalu, Sumber- sumber peneliti berbentuk arsip, dokumen, gambar. Riset ini ini tata cara dokumentasi, dengan tata cara pengumpulan data- data tertulis melaksanakan potret- potret dengan narasumber (sugiono, 2019).

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, dokumen foto yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Kajian dokumen difokuskan mengenai pada aspek materi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peran Forum Komunikasi Pemuda Dukuh terhadap pembentukan karakter cinta tanah air.

E. Analisis Data

Analisis data dalam dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai kurang memuaskan akan melanjutkan pertanyaan, sampai memperoleh data kredibel. Aktivitas secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga informasinya telah jenuh (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Collection/ Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sesuatu proses aktivitas pengumpulan informasi lewat wawancara, observasi ataupun dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah salah satu dari metode analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh serta mengorganisasi informasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir bisa diambil. Informasi yang diperoleh dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, sehingga butuh dicatat secara cermat serta rinci. Serupa sudah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, hingga jumlah informasi yang diperoleh hendak terus menjadi banyak, lingkungan, serta rumit. Guna itu butuh lekas dilakukan analisis informasi lewat reduksi informasi. Mereduksi informasi berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dan dicari tema serta polanya (Sugiyono,2019).

Dengan demikian informasi yang sudah direduksi hendak membagikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, mencarinya apabila dibutuhkan. Reduksi data bisa dibantu dengan perlengkapan, semacam pc, laptop, serta lain sebagainya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ialah sekumpulan data yang tersusun yang mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian informasi dilakukan dalam wujud penjelasan pendek, bagan, hubungan antar jenis, serta jenisnya. dalam display data (penyajian informasi) dalam kualitatif disarankan dengan bacaan naratif (Sugiyono,2019).

Dengan terdapatnya penyajian informasi, hingga hendak mempermudah guna menguasai apa yang terjalin serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang terjalin, serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah di mengerti tersebut. Berikutnya oleh Miles serta Huberman dianjurkan supaya dalam melaksanakan display informasi (penyajian informasi), pula bisa berbentuk grafik, tidak hanya dengan bacaan naratif, pula berbentuk grafik, matrik, network (jaringan kerja) serta chart.

4. Concluding Drawing (Verification)

Kesimpulan ialah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari makna, arti, uraian yang dilakukan terhadap informasi yang sudah dianalisis dengan mencari hal-hal berarti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang tadinya masih remang- remang ataupun apalagi hitam, sehingga sehabis diteliti jadi jelas. kesimpulan ini bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, ataupun hipotesis ataupun teori.

A. Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara informasi yang terjalin pada obyek penelitian dengan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Informasi yang valid ialah informasi yang tidak berbeda antar informasi yang dilaporkan oleh periset. Dalam penelitian kualitatif, informasi bisa dikatakan valid apabila tidak terdapat perbandingan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjalin pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019).

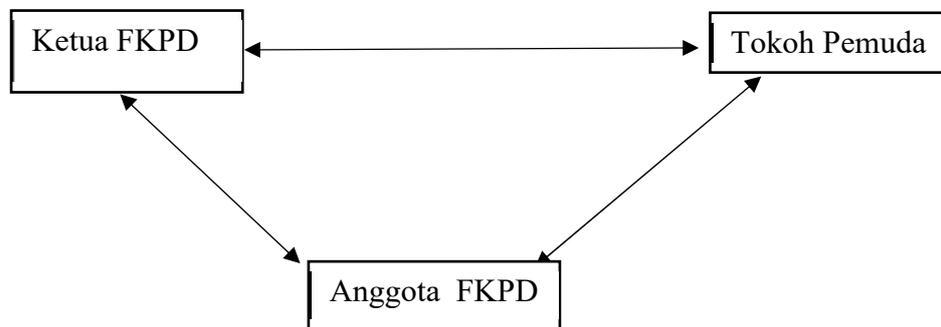
Triangulasi merupakan sesuatu pendekatan analisis informasi yang mensintesa informasi dari bermacam sumber, bagi institute of goball techyang (Sugiyono, 2019). Triangulasi bertujuan bukan mencari kebenaran, namun tingkatkan penjelasan pengamat terhadap data dan realitas yang dimilikinya. Metode guna menguji objektifitas keabsahan informasi hingga dicoba:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang sedang berlangsung dengan tata cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (sugiyono, 2019).

Triangulasi sumber data yakni menggali kebenaran informan tertentu lewat bermacam tata cara serta sumber perolehan informasi, lewat wawancara serta observasi, dokumen. Tentu tiap- masing- masing prosedur itu menghasilkan kenyataan maupun data yang berbeda. Hendak memberikan pemikiran yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

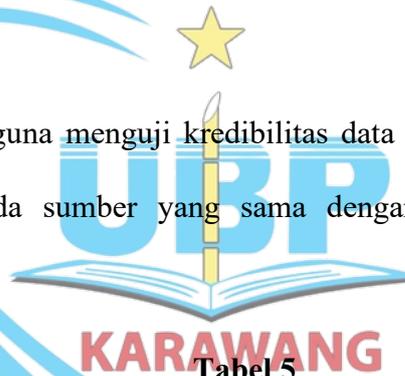
Tabel 4
triangulasi Sumber Data



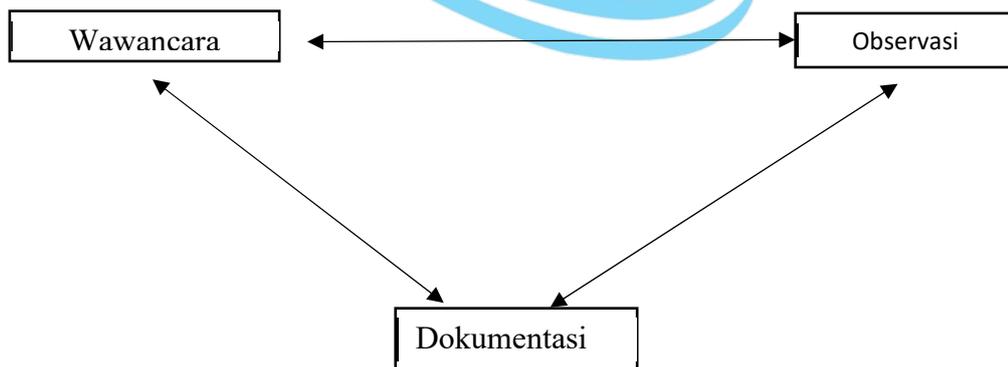
(Data di olah oleh penulis 2021)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan tata cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tata cara yang berbeda (Sugiyono, 2019)



Tabel 5
Triangulasi sumber Teknik



(Data di olah oleh penulis 2021)